TSAQOFAH
Jurnal Penelitian Guru Indonesia

p-ISSN : 2810-0395
e-ISSN : 2810-0042

Terindeks : Dimensions, Scilit, Lens, Semantic, Garuda, Google Scholar, Base, etc

https://doi.org/10.58578/tsaqofah.v4i1.2156

OPTIMALISASI PEMBELAJARAN BAHASA INDONESIA DENGAN INTEGRASI TPACK DAN PENDEKATAN SAINTIFIK MELALUI PROJECT BASED LEARNING PADA TEKS TANGGAPAN UNTUK SISWA KELAS 9 SMP

Optimizing Indonesian Language Learning with TPACK Integration and Scientific Approach through Project-Based Learning on Response Texts for 9th Grade Junior High School Students

Sulikah Tri Handayani & Bachtiar Adi Saputra
SMP Muhammadiyah 2 Taman, Sidoarjo
choiyanie@gmail.com

Article Info:

Submitted:	Revised:	Accepted:	Published:
Nov 15, 2023	Nov 20, 2023	Nov 24, 2023	Nov 28, 2023

Abstract

Learning Indonesian requires a holistic approach to facilitate students' in-depth understanding of the language, culture and communication skills. This article explains efforts to optimize Indonesian language learning for grade 9 junior high school students through the integration of technological content pedagogical knowledge (TPACK) and scientific approaches. Implementation is carried out through a project-based learning (PBL) model on response texts, with the aim of improving the quality of learning and students' literacy skills. This research adopts an experimental research design by integrating two main approaches, namely technological content pedagogical knowledge (TPACK) and a scientific approach, through a project-based learning (PBL) model. This experimental design was chosen to allow evaluation of the impact of combining the two approaches on students' literacy understanding and skills. The results of learning evaluation using the Project Based Learning (PBL) method show very satisfactory achievements. Of the 31 students involved in the research, 26 of them managed to achieve or even exceed the Minimum Completeness (KKM) with a class average score of 95. This indicates that the implementation of PBL has succeeded in having a positive impact on students' understanding of

Jurnal Tsaqofah is licensed under a Creative Commons Attribution-NonCommercial-ShareAlike 4.0 International License

Indonesian language material at this level. 9th grade of junior high school. Based on this, it can be concluded that students who scored above the KKM have exceeded the percentage of 85%, namely 26 students. The successful implementation of TPACK and the scientific approach through PBL in Indonesian language learning depends on the support of all parties, careful planning, appropriate selection, and supporting strategies such as ice breaking.

***Keywords**: TPACK Integration, Scientific Approach, Project Based Learning*

Abstrak : Pembelajaran Bahasa Indonesia memerlukan pendekatan yang holistik untuk memfasilitasi pemahaman mendalam siswa terhadap bahasa, budaya, dan keterampilan berkomunikasi. Artikel ini menjelaskan upaya optimalisasi pembelajaran Bahasa Indonesia pada siswa kelas 9 SMP melalui integrasi pengetahuan pedagogis konten teknologi (TPACK) dan pendekatan saintifik. Implementasi dilakukan melalui model pembelajaran berbasis proyek (Project Based Learning/PBL) pada teks tanggapan, dengan tujuan meningkatkan kualitas pembelajaran dan keterampilan literasi siswa. Penelitian ini mengadopsi desain penelitian eksperimental dengan mengintegrasikan dua pendekatan utama, yaitu pengetahuan pedagogis konten teknologi (TPACK) dan pendekatan saintifik, melalui model pembelajaran berbasis proyek (Project Based Learning/PBL). Desain eksperimental ini dipilih untuk memungkinkan evaluasi dampak penggabungan dua pendekatan tersebut pada pemahaman dan keterampilan literasi siswa. Hasil evaluasi pembelajaran dengan menggunakan metode Project Based Learning (PBL) menunjukkan pencapaian yang sangat memuaskan. Dari 31 peserta didik yang terlibat dalam penelitian, 26 di antaranya berhasil mencapai atau bahkan melebihi Ketuntasan Minimum (KKM) dengan nilai rata-rata kelas sebesar 95. Hal ini menandakan bahwa implementasi PBL berhasil membawa dampak positif terhadap pemahaman siswa terhadap materi Bahasa Indonesia pada tingkat kelas 9 SMP. Berdasarkan hal tersebut dapat disimpulkan bahwa peserta didik yang mendapat nilai di atas KKM sudah melebihi persentase dari 85% yaitu 26 peserta didik. Keberhasilan implementasi TPACK dan pendekatan saintifik melalui PBL dalam pembelajaran Bahasa Indonesia tersebut tergantung pada dukungan semua pihak, perencanaan yang matang, pemilihan yang tepat, dan strategi pendukung seperti ice breaking.

Kata Kunci : Integrasi TPACK, Pendekatan Saintifik, Project Based Learning

PENDAHULUAN

Pembelajaran Bahasa Indonesia sebagai mata pelajaran integral dalam kurikulum pendidikan memerlukan pendekatan yang lebih luas dan holistik. Selain dari sekadar penguasaan tata bahasa, aspek-aspek seperti pemahaman budaya dan keterampilan berkomunikasi menjadi elemen penting dalam pengembangan kemampuan siswa (Malawi, Kadarwati, and Dayu 2019). Artikel ini bertujuan untuk menjelaskan dan mendiskusikan strategi optimalisasi pembelajaran Bahasa Indonesia pada tingkat SMP, khususnya pada siswa kelas 9, melalui integrasi dua pendekatan, yaitu pengetahuan pedagogis konten teknologi (TPACK) dan pendekatan saintifik.

Penekanan pada aspek holistik pembelajaran Bahasa Indonesia menjadi relevan mengingat peran bahasa dalam memahami dan merespons realitas sekitar. Oleh karena itu,

pendekatan yang diterapkan dalam artikel ini tidak hanya fokus pada aspek teknis bahasa, tetapi juga mempertimbangkan elemen budaya dan kemampuan komunikasi yang beragam (Widaningsih 2019). Dalam pembelajaran Bahasa Indonesia, tidak hanya ditekankan pada penguasaan struktur dan aturan gramatika, tetapi juga memperhatikan konteks budaya yang melekat dalam bahasa tersebut. Pendekatan holistik ini mengakui bahwa bahasa adalah jendela budaya, siswa tidak hanya diajak untuk memahami susunan kata dan kalimat, tetapi juga dimotivasi untuk menjelajahi makna budaya yang terkandung dalam bahasa tersebut (Rifa'i 2020).

Integrasi TPACK dan pendekatan saintifik menjadi pilihan yang tepat untuk meningkatkan efektivitas pembelajaran (Aditama and Pratiwi 2021). TPACK menggabungkan tiga elemen penting dalam pengajaran, yaitu pengetahuan tentang teknologi, pengetahuan pedagogis, dan pengetahuan konten. Sementara itu, pendekatan saintifik menekankan pada pembelajaran berbasis penemuan dan eksperimen, membantu siswa untuk aktif terlibat dalam pembelajaran (Wuryaningtyas and Setyaningsih 2020).

Implementasi dari dua pendekatan tersebut dilakukan melalui model pembelajaran berbasis proyek (Project Based Learning/PBL) dengan fokus pada teks tanggapan. Proyek ini dirancang untuk memberikan pengalaman belajar yang menarik dan kontekstual, sambil meningkatkan keterampilan literasi siswa. Melalui PBL, diharapkan siswa tidak hanya mendapatkan pemahaman teoritis, tetapi juga dapat mengaplikasikan pengetahuan mereka dalam situasi kehidupan nyata (Nurhayati, Mardiana, and Rianti 2021).

Tujuan dari upaya optimalisasi ini bukan hanya sebatas peningkatan pemahaman siswa terhadap materi, tetapi juga pengembangan keterampilan literasi yang melibatkan pemikiran kritis, analitis, dan kreatif. Dengan demikian, artikel ini ingin memberikan kontribusi pada pengembangan model pembelajaran yang efektif dan relevan dengan tuntutan pendidikan Bahasa Indonesia pada tingkat SMP.

METODE

Penelitian ini mengadopsi desain penelitian eksperimental dengan mengintegrasikan dua pendekatan utama, yaitu pengetahuan pedagogis konten teknologi (TPACK) dan pendekatan saintifik, melalui model pembelajaran berbasis proyek (Project Based Learning/PBL). Desain eksperimental ini dipilih untuk memungkinkan evaluasi dampak

penggabungan dua pendekatan tersebut pada pemahaman dan keterampilan literasi siswa (Syawaluddin and Syahruddin 2022).

Partisipan dalam penelitian ini adalah siswa kelas 9 SMP yang dipilih secara acak dari beberapa sekolah di wilayah tertentu. Profil siswa, termasuk tingkat pemahaman Bahasa Indonesia dan kemampuan literasi mereka sebelum penelitian, akan dicatat untuk memastikan homogenitas kelompok. Instrumen penelitian mencakup tes penilaian awal pemahaman Bahasa Indonesia, observasi partisipatif selama proses pembelajaran, dan penilaian akhir berupa tes respons serta evaluasi keterampilan literasi.

Materi pembelajaran terdiri dari rangkaian teks tanggapan yang relevan dengan kurikulum kelas 9 SMP. Selain itu, instrumen berupa kuesioner akan digunakan untuk mengukur persepsi siswa terhadap pembelajaran yang diintegrasikan dengan TPACK dan pendekatan saintifik. Pengumpulan data juga melibatkan dokumentasi dan analisis hasil proyek yang dihasilkan oleh siswa selama proses PBL.

Siswa akan dikelompokkan dan diberikan proyek berbasis teks tanggapan yang menantang dan kontekstual. Selama proses PBL, siswa akan dibimbing untuk menggunakan TPACK mereka dalam menganalisis, merespons, dan menciptakan teks tanggapan. Pendekatan saintifik akan tercermin dalam cara siswa menyusun proyek, yaitu dengan menyelidiki, merencanakan, berkolaborasi, dan menyajikan hasil proyek (Putri and Suwartini 2022).

Dengan mengintegrasikan TPACK dan pendekatan saintifik melalui PBL, penelitian ini bertujuan untuk menyelidiki tidak hanya peningkatan pemahaman siswa terhadap materi Bahasa Indonesia, tetapi juga perkembangan keterampilan literasi mereka. Hasil penelitian ini diharapkan dapat memberikan kontribusi pada pengembangan metode pembelajaran Bahasa Indonesia yang inovatif dan efektif.

HASIL

Hasil penelitian menunjukkan peningkatan partisipasi siswa, kemajuan dalam pemahaman materi, dan perkembangan keterampilan literasi. Evaluasi dilakukan melalui tes penilaian, observasi, dan respons siswa terhadap pembelajaran. Berdasarkan hasil evaluasi dalam pembelajaran dengan menggunakan metode PBL menunjukkan 26 dari 31 peserta didik telah mencapai KKM dengan nilai rata-rata kelas mencapai 95, dengan peserta didik

yang mendapat nilai di atas KKM sudah melebihi persentase dari 85% yaitu 26 peserta didik. Sedang untuk peserta didik yang mendapat nilai di bawah KKM sebanyak 5 peserta didik dengan persentase 15%. Nilai tertinggi adalah 100 dan nilai terendahnya 75.

Selain itu dampak lain dari mengintegrasikan TPACK dan pendekatan saintifik melalui PBL adalah peserta didik termotivasi terkait kegiatan mencermati teks dengan ditampilkannya video animasi sebagai media pembelajaran, peserta didik mampu berdiskusi kelompok dan mengemukakan pendapat, peserta didik dapat menyajikan hasil karya atau presentasi di depan kelompok lain, serta peserta didik lebih bersemangat dan tidak mudah jenuh selama kegiatan belajar mengajar.

Berdasarkan aksi yang telah dilakukan, hasilnya sangat efektif karena berkaitan dengan dampak yang telah diuraikan sebelumnya. Selain itu tujuan dari aksi ini adalah peserta didik dapat menulis teks tanggapan (pujian, kritikan) dengan memerhatikan struktur dan kebahasaan dengan benar. Dimana berdasarkan respon dari rekan teman sejawat didapatkan hasil bahwa kegiatan pembelajaran yang dilakukan sudah bagus, mampu membuat peserta didik aktif dan antusias pada saat diskusi kelompok, presentasi berlangsung. Sedangkan respon dari peserta didik, selama kegiatan belajar mengajar dilakukan peserta didik sangat antusias dan bisa berkreasi sesuai keinginan kelompok dengan adanya penggunaan media aplikasi *online* canva.

Berdasarkan analisa yang dilakukan, beberapa hal yang dapat disebut sebagai faktor keberhasilan adalah: 1) adanya dukungan dari semua pihak yang sudah terlibat (peserta didik, teman sejawat, dosen pembimbing, guru pamong, dan kepala sekolah); 2) perencanaan, pelaksanaan, serta manajemen waktu yang tepat; 3) pemilihan yang tepat pada model, metode, pendekatan, dan media pembelajaran selama kegiatan belajar mengajar; 4) penggunaan *ice breaking* yang mampu membuat peserta didik kembali bersemangat dan konsentrasi pada kegiatan belajar mengajar.

PEMBAHASAN

Hasil evaluasi pembelajaran dengan menggunakan metode Project Based Learning (PBL) menunjukkan pencapaian yang sangat memuaskan. Dari 31 peserta didik yang terlibat dalam penelitian, 26 di antaranya berhasil mencapai atau bahkan melebihi Ketuntasan Minimum (KKM) dengan nilai rata-rata kelas sebesar 95. Hal ini menandakan bahwa

implementasi PBL berhasil membawa dampak positif terhadap pemahaman siswa terhadap materi Bahasa Indonesia pada tingkat kelas 9 SMP (Wirant and Puspitasari 2022).

Dengan persentase 85% peserta didik mencapai atau melebihi KKM, dapat dianggap bahwa model pembelajaran ini efektif dalam mencapai tujuan pembelajaran. Fakta bahwa nilai tertinggi mencapai 100 menunjukkan bahwa beberapa siswa tidak hanya mencapai standar minimum, tetapi juga mencapai tingkat keunggulan. Meskipun terdapat 5 peserta didik yang masih di bawah KKM, persentase ini masih tergolong rendah dan dapat menjadi fokus perbaikan untuk implementasi berikutnya untuk mendorong individu dalam mengatasi rintangan dan menjaga kualitas kerja yang tinggi (Nugroho et al. 2023).

Dengan rentang nilai antara 75 hingga 100, variasi ini mencerminkan bahwa PBL mampu mengakomodasi berbagai tingkat kemampuan siswa. Dengan demikian, hasil evaluasi ini menegaskan bahwa integrasi TPACK dan pendekatan saintifik melalui PBL bukan hanya berhasil meningkatkan pemahaman siswa secara keseluruhan. Selain itu hal tersebut akan memberikan ruang untuk pengembangan individu siswa dengan tingkat keterampilan yang beragam terutama dalam bidang literasi digital (Saputra, Nurdiansyah, and Sidoarjo 2020).

Integrasi TPACK dan pendekatan saintifik melalui Project Based Learning (PBL) tidak hanya memberikan dampak positif terhadap pencapaian akademis siswa, tetapi juga menghadirkan sejumlah dampak positif dalam aspek motivasi dan partisipasi siswa. Video animasi sebagai media pembelajaran, salah satu elemen TPACK, ternyata berhasil memotivasi peserta didik untuk mencermati teks dengan lebih serius. Hal ini menunjukkan bahwa penggunaan media yang relevan dan menarik dapat meningkatkan minat siswa terhadap pembelajaran Bahasa Indonesia (Nurhayati, Mardiana, and Rianti 2021).

Keberhasilan siswa dalam berdiskusi kelompok dan mengemukakan pendapat menjadi bukti efektivitas pendekatan saintifik yang diaplikasikan. PBL memberikan kesempatan kepada siswa untuk berkolaborasi, berkomunikasi, dan bersikap kritis, keterampilan yang sangat diperlukan dalam menghadapi tantangan di masa depan.

Selain itu, kemampuan siswa untuk menyajikan hasil karya atau presentasi di depan kelompok lain menunjukkan perkembangan keterampilan berbicara dan menyampaikan ide secara efektif. Hal ini mengindikasikan bahwa PBL bukan hanya mendukung pemahaman konsep, tetapi juga melatih siswa untuk menjadi komunikator yang baik.

Dengan peserta didik yang lebih bersemangat dan tidak mudah jenuh selama kegiatan belajar mengajar, dapat disimpulkan bahwa PBL menciptakan suasana pembelajaran yang

dinamis dan menarik. Dengan demikian, dampak positif ini menciptakan lingkungan pembelajaran yang mendukung pengembangan komprehensif siswa, baik dalam aspek akademis maupun non-akademis (Andrianie, Arofah, and Ariyanto 2022).

Dalam merangkum hasil analisis, beberapa faktor keberhasilan dapat diidentifikasi sebagai pilar utama dalam implementasi pembelajaran Bahasa Indonesia dengan mengintegrasikan TPACK dan pendekatan saintifik melalui Project Based Learning (PBL). Pertama, dukungan penuh dari semua pihak terlibat, termasuk peserta didik, teman sejawat, dosen pembimbing, guru pamong, dan kepala sekolah, menjadi landasan kuat untuk keberhasilan pembelajaran. Kolaborasi dan koordinasi yang baik dari semua pihak menjadi kunci keselarasan dalam menjalankan proses pembelajaran.

Kedua, perencanaan, pelaksanaan, serta manajemen waktu yang tepat memainkan peran krusial. Rencana yang matang dan pelaksanaan yang terukur memastikan bahwa setiap tahap pembelajaran dapat berjalan sesuai harapan. Manajemen waktu yang baik menjadi fondasi bagi keefektifan dan efisiensi selama proses pembelajaran.

Selanjutnya, pemilihan model, metode, pendekatan, dan media pembelajaran memiliki dampak signifikan terhadap kesuksesan pembelajaran. Keakuratan dalam memilih elemen-elemen tersebut sesuai dengan konteks pembelajaran dan karakteristik siswa membantu meningkatkan daya serap materi dan keterlibatan siswa.

Terakhir, penggunaan ice breaking yang efektif menjadi strategi ampuh dalam membangkitkan semangat dan konsentrasi peserta didik. Moment ini menciptakan atmosfer yang menyenangkan dan menyegarkan, memastikan bahwa peserta didik terlibat sepenuhnya dalam proses pembelajaran.

KESIMPULAN

Berdasarkan hasil dan pembahasan yang telah diuaraikan dapat disimpulkan bahwa peserta didik yang mendapat nilai di atas KKM sudah melebihi persentase dari 85% yaitu 26 peserta didik. Keberhasilan implementasi TPACK dan pendekatan saintifik melalui PBL dalam pembelajaran Bahasa Indonesia tersebut tergantung pada dukungan semua pihak, perencanaan yang matang, pemilihan yang tepat, dan strategi pendukung seperti ice breaking. Dengan memperkuat dan menjaga faktor-faktor tersebut, diharapkan model pembelajaran ini dapat terus berkembang dan memberikan manfaat yang optimal bagi peserta didik.

DAFTAR PUSTAKA

Aditama, Vina, and Dini Restiyanti Pratiwi. (2021). INTEGRASI TECHNOLOGICAL PEDAGOGICAL CONTENT KNOWLEDGE (TPACK) DALAM PERANGKAT PEMBELAJARAN DARING GURU BAHASA INDONESIA. *Basastra: Jurnal Kajian Bahasa dan Sastra Indonesia*.

Andrianie, Santy, Laelatul Arofah, and Restu Dwi Ariyanto. (2022). *Karakter Religius: Sebuah Tantangan Dalam Menciptakan Media Pendidikan Karakter*. Penerbit Qiara Media.

Malawi, Ibadullah, Ani Kadarwati, and Dian Permatasari Kusuma Dayu. (2019). *Teori Dan Aplikasi Pembelajaran Terpadu*. Cv. AE Media Grafika.

Nugroho, Teguh Prasetyo et al. (2023). Upaya Meningkatkan Motivasi Belajar Siswa Melalui Penerapan Problem Based Learning Berbasis TPACK Pada Pembelajran Tematik. 1(2).

Nurhayati, Nana Mardiana, and Rianti. (2021). PENERAPAN MODEL PEMBELAJARAN BERBASIS MASALAH PROBLEM BASED LEARNING (PBL) PADA PELAJARAN BAHASA INDONESIA GUNA MENINGKATKAN TERAMPIL MEMBACA DAN MENULIS LANJUT DI KELAS IV SEKOLAH DASAR. *Jurnal Pendidikan Dasar Setia Budhi* 4(2): 2021. https://stkipsetiabudhi.e-journal.id/jpd.

Putri, Mailisa Firma, and Iis Suwartini. (2022). Penerapan Model TPACK Menggunakan Video Pembelajaran Pada Materi Teks Eksposisi Kelas X. In *Prosiding Seminar Nasional Hasil Pelaksanaan Program Pengenalan Lapangan Persekolahan*,.

Rifa'i, Arif Ma'mun. (2020). Integrasi Moral Dalam Pembelajaran Bahasa. *Jurnal Studi Islam dan Sosial by Al-Mabsut*: 257.

Saputra, Bachtiar Adi, & Nurdiansyah, and Universitas Muhammadiyah Sidoarjo. (2020). 2 Jurnal Keislaman dan Ilmu Pendidikan *Penguatan Literasi Digital Melalui Model Pengembangan Kurikulum SMA Islam Berbasis Media Digital Di Era 4.0*. https://ejournal.stitpn.ac.id/index.php/islamika.

Syawaluddin, Ahmad, and Alphian Syahruddin. (2022). MENINGKATKAN HASIL BELAJAR BAHASA INDONESIA MELALUI PENERAPAN MODEL PEMBELAJARAN PROBLEM BASED LEARNING PADA SISWA KELAS II UPTD SD NEGERI 89 BARRU. *Global Journal Basic Education* 1: 2762–1436. https://sainsglobal.com/jurnal/index.php/gjp.

Widaningsih, Ida. (2019). *Strategi Dan Inovasi Pembelajaran Bahasa Indonesia Di Era Revolusi Industri 4.0* . Uwais Inspirasi Indonesia.

Wirant, Rizka Agil, and Dahlia Rineva Puspitasari. (2022). Penggunaan Model Problem Based Learning (Pbl) Berbantuan Media Wayang Untuk Meningkatkan Hasil Belajar Bahasa Indonesia Siswa Kelas II Sd Negeri Cipageran Mandiri 2. *Journal of Innovation in Primary Education* 1(2): 162–69.

Wuryaningtyas, Etheldredha Tiara, and Yuliana Setyaningsih. (2020). Urgensi Pengembangan TPACK Bagi Guru Bahasa Indonesia. 40(2): 134–44.